

! Orang Sombong Sedang Menyembah Dirinya Sendiri

<"xml encoding="UTF-8">

,Allah swt berfirman

سَاصَ رُفْ عَنْ إَيْتَيَ الَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ فِي الْأَرْضِ بِعَيْرِ الْحَقِّ وَإِنْ يَرَوْ أَكُلَّ إِعَايَةً لَا يُؤْمِنُوا بِهَا وَإِنْ يَرَوْ أَسَبِيلَ الْأَرْشَ دِلَالَ يَتَخَذُوهُ سَبِيلًا وَإِنْ يَرَوْ أَسَبِيلَ الْحَقِّ يَتَخَذُوهُ سَبِيلًا ذُلِكَ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِأَيْتَتَا وَكَانُوا عَنْهَا عَفِلِينَ

Akan Aku palingkan dari tanda-tanda (kekuasaan-Ku) orang-orang yang menyombongkan diri“ di bumi tanpa alasan yang benar. Kalaupun mereka melihat setiap tanda (kekuasaan-Ku) mereka tetap tidak akan beriman kepadanya. Dan jika mereka melihat jalan yang membawa kepada petunjuk, mereka tidak (akan) menemuhnya, tetapi jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka menemuhnya. Yang demikian adalah karena mereka mendustakan ayat- (ayat Kami dan mereka selalu lengah terhadapnya. (QS.Al-A'raf:146

Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar yang Allah turunkan kepada manusia. Kitab suci ini turun sebagai petunjuk kebenaran bagi alam semesta. Namun hanya segelintir orang yang mau mengambil manfaat dari petunjuk ini sementara sebagian besar manusia memilih untuk .berpaling darinya

Mungkin kita bertanya-tanya mengapa manusia lebih banyak memilih untuk lari daripada ?mengikuti petunjuk Al-Qur'an

Sebenarnya penyebab utama dari susahnya seseorang menerima cahaya petunjuk adalah .kesombongan dalam dirinya

Kesombongan itu dikomandoi oleh hawa nafsu yang menganggap dirinya hebat dan tidak membutuhkan apa-apa. Maka apabila kesombongan telah menguasai hati, petunjuk sejelas apapun, ayat sebanyak apapun tidak akan mempengaruhi jiwanya. Karena sejatinya ia sedang .menyembah dirinya sendiri

Orang sompong bukan hanya menolak kebenaran bahkan ia lebih memilih jalan kesesatan dan .hatinya selalu condong kepada kebatilan

Penolakan dan penentangan terhadap kebenaran adalah dampak dari kesombongan. Barangsiapa yang enggan merendahkan dirinya untuk menerima kebenaran maka ia tidak akan

.mendapatkan kebaikan sama sekali dalam hidupnya

Dan terbukti apapun yang disampaikan oleh para Nabi ditolak mentah-mentah bahkan sebelum mereka mendengarnya. Karena sejelas apapun kebenaran yang disampaikan tidak akan mampu menembus hati yang diselimuti kesombongan

Hidayah bukan hanya bergantung kepada siapa yang menyampaikan, tapi lebih bergantung pada kesiapan orang yang menerima

Maka dari itu hal terpenting yang harus selalu kita minta kepada Allah swt agar tidak membiarkan kesombongan menguasai hati kita. Kita memohon agar diberikan hati yang tulus dan merendah dihadapan kebenaran. Karena sedikit kesombongan yang tidak segera diusir akan membuat kita tergelincir dari jalan kebenaran

...Semoga bermanfaat